

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktifitas. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya dari segi psikologis maupun fisiologis.¹ Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang berguna, baik bagi negara, agama maupun masyarakat. Orang tua yang tidak mepedulikan anak-anaknya ataupun orang tua yang tidak memenuhi tugasnya sebagai orang tua atau wali murid akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak.

¹Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 1 (Maret 2015), 4.

Kepedulian yang diberikan oleh orang tua ini juga sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan.

Peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar anak mampu menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.

2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Mengingat pentingnya orangtua, Epstein dalam teorinya yang di kutip oleh Imam Thoha menjelaskan ada enam standar orang tua perhatian yang harus orangtua kepada anak, ada enam jenis perhatian orang tua²:

Standard I: Communicating; communication between home and school is regular, two-way, and meaningful, Standard II: Parenting; parenting skills are promoted and supported, Standard III: Student Learning; parents play an integral role in assisting student learning, Standard IV: Volunteering; parents are welcome in the school, and their support and assistance are sought, Standard V: School decision making and advocacy; parents are full partners in the decision that affect children and families, Standard VI: Collaborating with the Community; community resources are used to Strengthen schools, family, and student learning.

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Menurut Slameto ada beberapa bentuk perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, diantaranya ialah pemberian bimbingan

² Dalam jurnal yang di tulis oleh Imam Thoha & Dwi Wulandari, "The Effect of Parent Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes", *IOSR Journal of Research and Method in Education*, Volume 6 (Mar-Apr 2015), 101.

belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak.³

Menurut Mulyadi dalam Ani menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu:⁴

- a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak. Dimana orang tua harus menyediakan waktu untuk mendampingi sang anak dalam belajar dan juga orang tua harus mampu memberikan waktu khusus bagi anak untuk belajar.
- b. Bantuan mengatasi masalah. Orang tua juga dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar, baik itu mengenai membaca, menulis, berhitung, mengerjakan pekerjaan rumah, tugas-tugas sekolah maupun hal lainnya yang berkaitan dengan proses belajar anak.
- c. Pengawasan belajar anak. Orang tua juga hendaknya meluangkan waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar. Dan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar orang tua dapat langsung membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar.
- d. Penyediaan fasilitas belajar. Penyediaan fasilitas ini dapat berbentuk fisik maupun material, yang gunanya dapat mempermudah proses

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 61.

⁴ Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Realita*, (Mataram: Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP IKIP), No. 2 (Oktober 2016), 109.

belajar mengajar anak, misalnya alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, kamus, perpustakaan mini, ataupun hal fasilitas dasar yang lainnya seperti bolpoint, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar.

3. Peran Perhatian Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak.⁵ Arifin menyebutkan ada tiga peran orang tua dalam prestasi belajar anak, yakni menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta mendorong anak untuk selalu meminta bimbingan kepada guru, menyediakan informasi penting yang dapat membantu anak untuk mengembangkan bakat maupun minat, serta menyediakan fasilitas atau sarana belajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak.

Terlibatnya orang tua dalam proses pendidikan anak tentu membawa dampak positif bagi perkembangan prestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Murwatiningsih dalam jurnalnya mengemukakan bahwasanya dari data yang diperoleh ada kesenjangan yang terlihat antara harapan bahwa orang tua harus dapat berperan lebih dalam untuk membantu pencapaian prestasi siswa dengan kenyataan bahwa keterlibatan orang tua masih rendah dan belum secara mendalam

⁵ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No. 1, (Juni 2015), 25.

berperan dalam proses pendidikan anak mereka. Menurut penelitian mengenai keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di sekolah ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, baik pada prestasi akademiknya maupun pada prestasi non akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan kehadiran orang tua ataupun peran orang tua sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka.⁶

Kaitannya dengan prestasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh Taufik juga menjelaskan bahwa “orang tua yang memberikan perhatian yang tinggi kepada anaknya akan membuat anak lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi”.⁷

Selain beberapa hal diatas, dalam jurnalnya Hatimah menyebutkan bahwa ada beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat berpengaruh. Seperti penelitian yang dikemukakan oleh Izzo dkk yang menyebutkan bahwasanya keterlibatan orang tua dalam sekolah anak dapat menimbulkan perilaku atau prestasi yang baik bagi anak. Hal itu juga ditegaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Greenwood dan Hickman bahwasanya

⁶ Murwatiningsih, “Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon”, *Educational Management* 6 (2) (2017) 102.

⁷ Muhammad Taufik Fathurrohman, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V”..., 981.

keterlibatan orang tua dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi akademis anak.⁸

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁹

Sama halnya menurut Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa “motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya”.¹⁰

Motivasi salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Motivasi seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya.¹¹ Sebagai contoh dua orang yang sama-sama menunjukkan sikap belajar

⁸ Ihat Hatimah, “Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan”, *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 294.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 118

¹⁰ Dalam Jurnal Lukman Sunadi, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 4.

¹¹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan...*, 59.

atau gaya belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapatkan hasil yang berbeda pula.

Motivasi itu merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.¹²

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau rangsangan dimana memberikan efek positif dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Jenis Motivasi Belajar

Ada dua jenis utama motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang berasal dari sukacita atau kepuasan yang didapatkan dari berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. ekstrinsik motivasi, di sisi lain, adalah keadaan gairah kognitif

¹² Firdaus Daud, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19 No. 2, (Oktober 2012), 249.

atau emosional untuk mendapatkan hadiah atau untuk menghindari negatif hasil.¹³

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Yusuf secara lebih ringkas yaitu, motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang dikenal sebagai motivasi intrinsik dan motivasi dapat bersumber dari luar diri seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.¹⁴

Dari kedua penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang datang dari luar untuk membantu menyemangati proses belajar.

Kaitannya dengan prestasi belajar, menurut Sholeh motivasi mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, motivasi yang tinggi berdampak terhadap keberhasilan belajar yang dicapai juga tinggi.¹⁵

Menurut Amna ada tidaknya motivasi belajar pada siswa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar juga akan tercapai apabila dalam diri siswa terdapat kemauan dan dorongan untuk belajar pada diri.¹⁶

¹³ Ismail Hanni Erten, "Interaction between academic motivation and student teachers' academic achievement", *Procedia: social and behavioral science*, 152 (2014), 173-174.

¹⁴ Muh. Yusuf Mappede, "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Programmable Logic Controller (PLC)* Siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar", *Jurnal MEDTEK*, 2 (Oktober 2009), 3.

¹⁵ Badrus Sholeh, dan Hamdah Sa'diah, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018"..., 17.

¹⁶ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 5 (2017), 93.

Selain itu motivasi belajar juga menjadi tolak ukur untuk suatu kualitas prestasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi menjadi suatu yang sangat penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran tertentu.¹⁷

Sehingga dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya motivasi belajar pada siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang dimana motivasi dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik pada bidang tertentu.

3. Indikator Motivasi Belajar

Dengan mengutip pendapat Sardiman mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri seseorang atau siswa yang dimana akan menimbulkan keinginan kegiatan belajar dan juga memberi arah pada proses belajar sehingga tujuan yang ingin tercapai dapat diwujudkan dengan baik. Motivasi belajar siswa meliputi dimensi¹⁸:

- a. Ketekunan dalam belajar seperti mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas, belajar di rumah dan sebagainya.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan seperti usaha ketika mengalami kesulitan atau usaha untuk mengatasi kesulitan yang ada, sikap yang dipilih ketika menghadapi kesulitan, dan sebagainya.

¹⁷Lukman, "Hubungan Antara Bimbingan Karir Dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Smk Al Munawwarah Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 1 (2014), 328.

¹⁸ Keke t. Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10 (Juni 2008), 14.

- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar seperti kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan juga semangat ketika kegiatan pembelajaran di kelas.
- d. Berprestasi dalam belajar
- e. Mandiri dalam belajar seperti penyelesaian tugas atau PR.

Hal diatas juga tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Handoko, adapun indikator dari motivasi belajar ialah¹⁹:

- a. Kuatnya kemauan untuk belajar,
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar,
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, dan
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas seperti tidak mudah putus asa, bertanggung jawab, ulet dalam memecahkan masalah, memiliki tujuan yang realistis, mandiri dalam menghadapi hambatan dan adanya kemauan yang kuat untuk belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Sardiman dalam Ani mengemukakan ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, yakni antara lain ialah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan atau dengan kata lain tidak mudah putus asa, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan

¹⁹ Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016"..., 111.

pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁰

Dari pemaparan beberapa tokoh diatas idikator dari motivasi belajar tidak jauh berbeda antara tokoh satu dengan yang lain sehingga dapat disimpulkan bawasannya indikator dari motivasi belajar antara lain ialah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan juga perhatian dalam belajar, madiri dalam belajar, serta penyediaan waktu belajar.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotor.²¹

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran dan pada umumnya ditunjukkan

²⁰ *Ibid.*, 112.

²¹ Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, 242.

dengan hasil tes atau nilai yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap mata pelajaran di rapor siswa.²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu penilaian dari hasil belajar yang biasanya berupa nilai atau angka yang diperoleh oleh siswa pada setiap mata pelajaran.

Azwar mengelompokkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²³ Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah yang meliputi pengetahuan atau kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari, pemahaman seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas, penerapan yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret, analisis yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti, sintesis yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan, Evaluasi yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (factor

²² Aris Nanda dkk, "Hubungan Antara Pengaruh Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar PKN pada Siswa MTS Tungkob, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1 (Agustus 2016), 15.

²³ Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar"..., 443.

internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu.²⁴ Adapun faktor-faktor tersebut ialah, untuk faktor internal dibagi menjadi dua yakni faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi wilayah lingkungan dan juga budaya.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung, metode mengajar, tugas, serta faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.²⁵

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti kecerdasan atau intelegensi bakat minat dan motivasi. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang, seperti keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

²⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

²⁵ Ade Lenawati & Siswanto Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (2012), 45.

Menurut Hanafi bahwa situasi yang ada dalam diri peserta didik maupun yang ada diluar peserta didik dapat mempengaruhi terhadap belajar peserta didik itu sendiri.²⁶

Selain itu juga perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini menunjukkan masing-masing faktor tersebut memiliki ketergantungan satu sama lainnya, sehingga masing-masing memiliki pengaruh terhadap yang lainnya.²⁷

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki peranan atau pengaruh dalam proses pendidikan, yakni pada evaluasi pendidikan melalui nilai akhir atau prestasi belajar anak.

²⁶ Imam Hanafi, "Intervensi Psikologis Terhadap Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Rendah"..., 26

²⁷Rofiqul A'la, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa"..., 265